



JOGJA KITA

Upaya Pemkot Jogja Layani Wisatawan saat Nataru

Siapkan Tourist Information Service di Dua Titik

Lonjakan wisatawan di Kota Jogja diprediksi bakal terjadi selama momen libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2024 (nataru). Siasat untuk menghadapi berbagai kemungkinan pun telah disiapkan Pemkot Jogja. Sehingga wisatawan mendapatkan pelayanan maksimal.

KEPALA Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja Wahyu Hendratmoko mengatakan, berdasarkan informasi Kementerian Perhubungan (Kemenhub), DIJ menjadi wilayah tertinggi kedua yang dikunjungi wisatawan saat libur nataru. Bahkan, prediksi pergerakan wisatawan di DIJ dapat mencapai 19 juta wisatawan dan sebagian akan mengunjungi Kota Jogja.

Menghadapi lonjakan wisatawan itu, Wahyu mengaku, sudah menyiapkan layanan *tourist information service* yang bekerja sama dengan beberapa OPD di lingkup Pemkot Jogja. Kehadiran layanan tersebut dapat menjadi wadah informasi dan aduan bagi wisatawan. Baik itu soal masalah parkir, destinasi wisata, kesehatan, maupun layanan kedaruratan.

"Kami akan membuka pos *tourist information service*, pertama di depan Malioboro Mall dan kedua di Titik Nol Kilometer. Kami beranggapan bahwa



SPOT FAVORIT: Wisatawan menikmati suasana pedestrian Malioboro. Kunjungan wisatawan saat libur Nataru diprediksi akan meningkat. Oleh karena itu, Pemkot Jogja telah menyediakan layanan berupa pos *tourist information service*.

dua lokasi itu pasti akan menjadi simpul bagi wisatawan yang akan datang ke Kota Jogja," ujar Wahyu, Sabtu (14/12).

Menurut Wahyu, dalam momentum libur Nataru ini, pihaknya juga akan memaksimalkan layanan dan berbagai potensi daya tarik wisata di Kota Jogja. Upaya itu dilakukan agar wisatawan bisa mendapatkan persepsi positif selama berkunjung ke Kota Jogja.

Lebih dari itu, Dispar Kota Jogja juga

meminta agar para pelaku wisata bisa memaksimalkan pelayanannya kepada wisatawan. Sehingga menyambut tahun 2025 mendatang, wisatawan tidak kapok atau memiliki keinginan untuk berkunjung kembali ke Kota Jogja. "Libur nataru momentum yang bagus yang tidak boleh dilewatkan," beber Wahyu.

Sementara soal target wisatawan, dia mengklaim, hingga bulan November pergerakan wisatawan ke Kota Jogja

sudah mencapai 9,5 juta wisatawan. Sehingga untuk momen libur akhir tahun ini Dispar Kota Jogja pun optimis jumlah pergerakan wisatawan dapat melampaui 10 juta orang.

Wahyu menyebut, apabila target 10 juta wisatawan itu dapat tercapai maka Kota Jogja akan memecah rekor kunjungan wisatawan pada tahun ini. Lantaran angkanya bakal melebihi kunjungan wisatawan sebelum pandemi Covid-19.



WAHYU HENDRATMOKO

Kami akan membuka pos *tourist information service*, pertama di depan Malioboro Mall dan kedua di Titik Nol Kilometer. Kami beranggapan bahwa dua lokasi itu pasti akan menjadi simpul bagi wisatawan yang akan datang ke Kota Jogja."

WAHYU HENDRATMOKO

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja

Dia juga memastikan, bahwa beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) di Pemkot Jogja nantinya juga akan menggelar berbagai *event* pariwisata untuk mendorong kunjungan. Di satu sisi, adanya kegiatan dari OPD tersebut juga diharapkan dapat memecah keramaian wisatawan yang selama ini selalu terpusat di kawasan Malioboro dan Titik Nol Kilometer. (*/inu/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005